

# ANALISIS KOMPETENSI LULUSAN DAN DAYA SERAP DUNIA KERJA PADA ALUMNI PRODI D3 AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN

Lea Emilia Farida<sup>(1)</sup>, Dessy Lestari Saptarini<sup>(2)</sup>, Norhidayati<sup>(3)</sup>

<sup>(1)</sup> leaemilia@akuntansipoliban.ac.id, <sup>(2)</sup> dessyls@poliban.ac.id,

<sup>(3)</sup> norhidayati623@gmail.com

<sup>(1)</sup> Pengajar Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Banjarmasin

<sup>(2)</sup> Pengajar Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Banjarmasin

<sup>(3)</sup> Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Banjarmasin

## Ringkasan

*Tracer Study* adalah studi mengenai rekam jejak alumni setelah lulus dari perguruan tinggi. Penelitian *tracer study* ini ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan dan keterampilan lulusan dalam memperoleh pekerjaan serta hubungan antara penguasaan kompetensi dengan masa tunggu kerja.

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi D3 Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin (Poliban). Dengan populasi adalah seluruh lulusan D3 Akuntansi dengan batasan target lulusan atau alumni yang disurvei 3 tahun, yaitu lulusan 2015 sampai 2017. Adapun total response rate sebanyak 87 responden (38,33%). Desain penelusuran alumni Program Studi D3 Akuntansi Poliban adalah dengan menyebarkan kuesioner *tracer study* dalam bentuk google form melalui email blast kepada alumni Program Studi D3 Akuntansi Poliban angkatan tahun 2015 sampai tahun 2017. Kuesioner yang digunakan mengadopsi kuisisioner *tracer study* sesuai Standar dari Kemenristekdikti. Penyebaran informasi dilakukan melalui whatsapp group alumni tersebut. Data kemudian diolah dalam bentuk grafik persentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) 57 responden (89,06%) memperoleh pekerjaan pertama setelah wisuda, (b) 49 responden (62,03%) memperoleh pekerjaan lebih dari satu cara, (c) 39 responden (56,52%) bekerja di perusahaan swasta, (d) 26 responden (40,63%) memiliki median pendapatan per bulan sebesar Rp 2.100.000,- sampai Rp 4.000.000,- (e) 43 responden (65,15%) mendapatkan pekerjaan yang membutuhkan tingkat pendidikan sama, (f) tingkat keeratn hubungan bidang studi dengan pekerjaan sebesar 94,2%, dan (f) tingkat kompetensi lulusan adalah 3,9 dari skala 5 dan kontribusi yang diberikan oleh Poliban terhadap lulusan adalah 4.0 dari skala 5.

**Kata Kunci :** Daya Serap Dunia Kerja, Kompetensi Lulusan, Tracer Study

## 1. PENDAHULUAN

Sebagai lembaga pendidikan vokasi Politeknik Negeri Banjarmasin (Poliban) memiliki visi yang terkait dengan 3 (tiga) hal, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, Poliban memiliki posisi yang strategis dalam mencerdaskan masyarakat, mengembangkan ilmu pengetahuan, membantu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Upaya untuk mewujudkan visi diatas dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Salah satunya melalui penelusuran alumni (*tracer study*).

*Tracer study* merupakan studi yang tujuan utamanya untuk memperoleh informasi balik dari alumni sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui kiprah alumni Poliban khususnya alumni Prodi D3 Akuntansi. Perlunya pelacakan para alumni dapat melihat kembali potensi lulusan yang tersebar didunia kerja maupun yang belum untuk mengetahui sejauh mana

pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh lulusan memudahkan dalam proses bekerja.

Ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan *tracer study*, yaitu: 1) Mengetahui kepuasan stakeholder terhadap pengetahuan dan keterampilan lulusan dan dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja institusi, 2) Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan working experiences lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menganggulangi ancaman ke depan, 3) Meningkatkan hubungan lulusan dan almameter, karena apabila dilihat dari pengalaman intitusi-intitusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almameter yang kuat akan banyak membawa manfaat kepada almameter seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

Tracer study dilakukan untuk melacak jejak lulusan/ alumni untuk mengetahui outcome, output dan proses pendidikan. Masa transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, seperti masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja merupakan merupakan outcome pendidikan. Sedangkan yang menjadi output pendidikan adalah penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi alumni. Adapun yang dimaksud dengan proses pendidikan yaitu evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi (pkts.belmawa.ristekdikti.go.id).

Lebih lanjut, tujuan tracer study dalam penelitian ini adalah untuk menelusuri keterserapan lulusan di dunia kerja, cara alumni memperoleh pekerjaan, jenis tempat kerja alumni, tingkat median pendapatan alumni per bulan, tingkat keeratan hubungan bidang studi dengan pekerjaan dan kesesuaian pekerjaannya dengan tingkat pendidikan alumni, tingkat kompetensi lulusan alumni dan kontribusi yang diberikan oleh Poliban terhadap lulusan) dari Program Studi D3 Akuntansi terutama untuk lulusan tahun 2015 sampai 2017.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

*Tracer study* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Schomburg, 2003 dalam Syafiq dan Fikawati, 2017). Istilah lain yang juga sering digunakan adalah *Graduate Surveys*, *Responden Researches*, dan *Follow-up Study*. *Tracer study* dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. *Tracer study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. *Tracer study* sudah dijadikan salah satu syarat kelengkapan akreditasi di Indonesia oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (Syafiq dan Fikawati, 2017).

Menurut Fikawati (Ratnaningsih et al., 2014) *tracer study* juga memberikan informasi tentang

hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi Pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. *Tracer study* adalah rekam jejak alumni/ lulusan

setelah selesai melakukan proses pendidikan di perguruan tinggi (Ramadiani et al., 2016). *Tracer study* memungkinkan sebuah lembaga pendidikan melacak kondisi lulusan yang dihasilkan dan dari informasi yang diperoleh dapat diambil berbagai kebijakan dan tindakan yang memberikan manfaat bagi para lulusan dan bagi pengembangan lembaga yang bersangkutan (Mariana et al., 2015).

Orejana dan Pamela (2010) melakukan penelitian deskriptif untuk menentukan kelayakan kerja lulusan Program BSBA dan akan menjadi masukan untuk peningkatan kualitas pendidikan di Program BSBA. Responden yang digunakan yaitu lulusan Program BSBA dari tahun 2002 sampai tahun 2006. Penyebaran kuesioner terstruktur disebarkan untuk para responden yang disampling dengan teknik *snowballing*, kemudian hasilnya dianalisis dengan alat statistik deskriptif, berupa frekuensi, persentase, proporsi dan mean. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 91% responden dipekerjakan, dengan 20% memegang posisi pengawasan dan 4% memegang posisi manajerial.

Penelitian tentang *tracer study* terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dari tahun 2017 – 2010 dilakukan untuk mengetahui (a) profil alumni, yang terdiri dari IPK rata-rata, rata-rata lama masa studi, mayoritas pekerjaan, lama masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama, dan rata-rata gaji pertama, (b) penilaian alumni terhadap aspek layanan administrasi, aspek pembelajaran, fasilitas prodi, dan pengalaman belajar diluar PBM, (c) penilaian pengguna alumni terhadap kompetensi lulusan, dilihat dari aspek integritas, profesionalisme, penggunaan Bahasa, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri (Fajaryati, N, et al., 2015). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan survey melalui penyebaran kuesioner terstruktur dalam bentuk *google docs* yang disebar secara *online* dari bulan Mei - Agustus 2015, dengan metode *random sampling* (yaitu sebesar 30% secara proporsional sesuai dengan jumlah lulusan).

Syam dan Manga (2017) membuat sistem *tracer study* berbasis *website* yang menggunakan data *warehouse* dan metode *Online Analytical Processing* (OLAP). Penelitian mereka menggunakan metode observasi tentang jalur penyimpanan data alumni Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia. Peneliti menggunakan 7 dimensi data, yaitu data alumni, waktu pem-back-up-an data, gaji, wisuda, kerja, ikatan kerja, dan IPK.

Fatullah dan Syaechurodji (2018) membuat aplikasi *online tracer study*

menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Banten Jaya. Instrument tracer study berupa kuesioner dapat diisi oleh alumni dengan memilih menu "input kuesioner" dan tidak boleh ada field yang dikosongkan sebelum isian di-save. Alumni akan diberikan *user id* dan *password* untuk dapat mengisi aplikasi ini.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan mahasiswa yang sudah lulus atau alumni Prodi D3 Akuntansi Poliban sebagai responden, yaitu alumni yang lulus tahun 2015 sampai tahun 2017. Berikut adalah populasi dan responden dari penelitian ini :

**Tabel 1. Populasi dan Responden Penelitian**

Tahun	Populasi (orang)	Responden (orang)
2015	95	40
2016	77	26
2017	55	21
Jumlah	227	87

#### Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan datanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner *tracer study* dalam bentuk *google form* melalui *email blast* kepada alumni Program Studi D3 Akuntansi Poliban angkatan tahun 2015 sampai tahun 2017. Kuesioner yang digunakan mengadopsi kuisisioner *tracer study* sesuai Standar dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Penyebaran informasi dilakukan melalui *whatsapp group* alumni tersebut.

Pengambilan *sample* dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sejumlah responden yang memberikan respon dan bersedia menjawab kuesioner yang disebar. Berdasarkan data yang diperoleh dari *tracer study* lulusan tahun 2015 sampai 2017 Prodi D3 Akuntansi Poliban didapat responden sebanyak 87 orang (38,33%) berdasarkan perhitungan dari tabel 2.

**Tabel 2**  
**Persentase Responden**  
**Tracer Study Prodi D3 Akuntansi Poliban**

Tahun	Populasi (orang)	Responden (orang)	Persentase
2015	95	40	42,11%
2016	77	26	33,77%
2017	55	21	38,18%
Total	227	87	38,33%

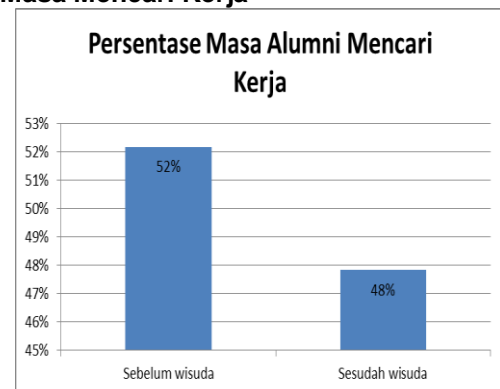
Rancangan analisis data dalam penelitian ini menggunakan grafik persentase untuk mengetahui : (a) masa transisi mencari pekerjaan, (b) waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, (c) jumlah perusahaan yang dilamar oleh alumni, (d) jumlah perusahaan yang merespon lamaran alumni, (e) keadaan alumni saat ini, (f) pekerjaan dan kompetensi, dan (g) kompetensi lulusan dan kontribusi perguruan tinggi terhadap alumni.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Analisis Data

##### a. Masa Transisi Mencari Pekerjaan

##### 1) Masa Mencari Kerja

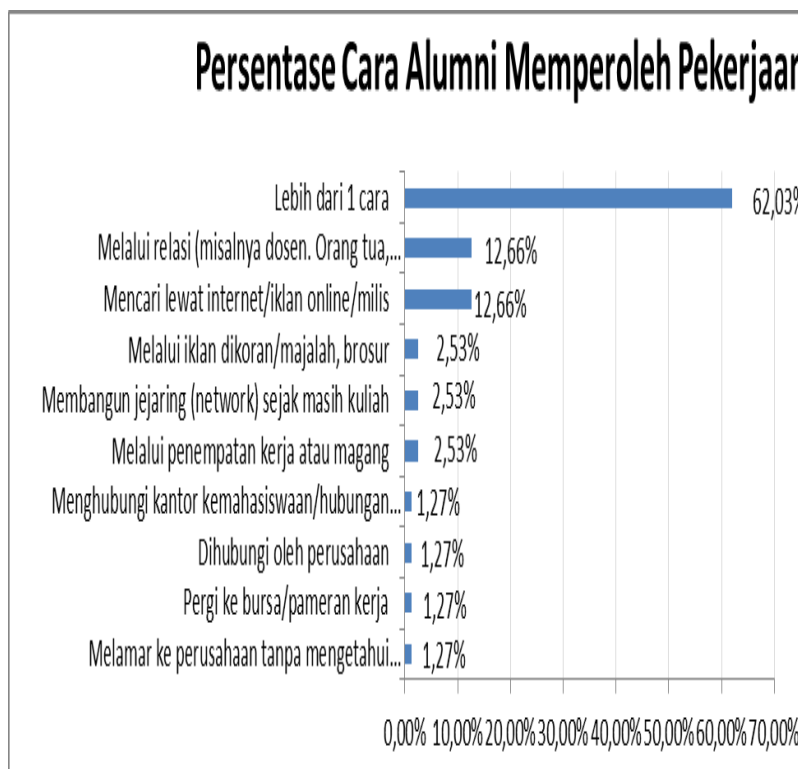


Gambar 1. Grafik Masa Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama (%)

Dalam grafik tersebut diperoleh informasi bahwa masa mencari kerja, sebanyak 36 responden (52%) sebelum wisuda dan sebanyak 33 responden (48%) sesudah wisuda.

##### 2) Cara Memperoleh Pekerjaan

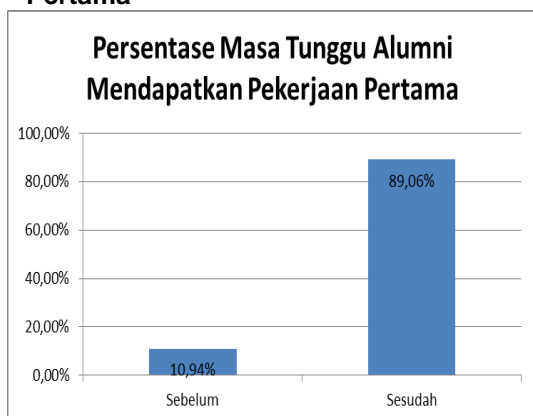
Saat memulai mencari pekerjaan, responden memiliki cara yang berbeda untuk mencari informasi pekerjaan sehingga masa tunggu kerja pun berbeda-beda lamanya.



Gambar 2. Grafik Cara Alumni Memperoleh Pekerjaan (%)

Dalam memperoleh pekerjaan lebih dari satu cara sebanyak 49 responden (62,03%) dan sebanyak 10 responden (12,66%) mencari lewat internet/ iklan *online/ milis* dan yang dihubungi oleh perusahaan sebanyak 1 responden (1,27%).

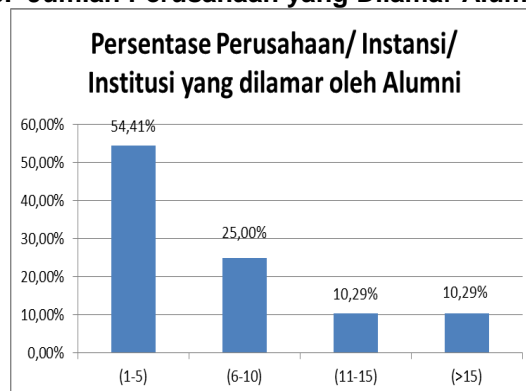
**b. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama**



Gambar 3. Grafik Masa Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama (%)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa sebanyak 57 responden (89,06%) mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus, dan sebesar 7 responden (10,94%) yang mendapatkan pekerjaan sebelum lulus kuliah.

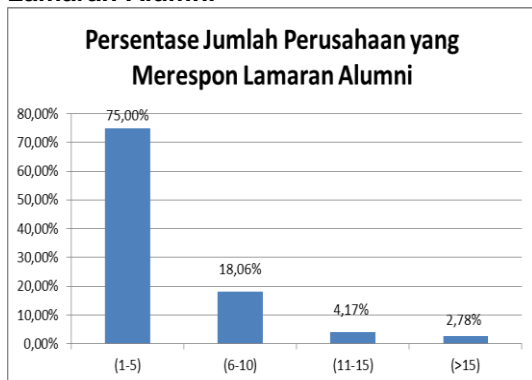
**c. Jumlah Perusahaan yang Dilamar Alumni**



Gambar 4. Grafik Perusahaan/Instansi/ Institusi yang Dilamar oleh Alumni (%)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa sebanyak 37 responden (54,41%) melamar 1 sampai 5 buah perusahaan/ instansi/ institusi, sebanyak 17 responden (25%) melamar 6 sampai 10 buah perusahaan/ instansi/ institusi, sebanyak 7 responden (10,29%) melamar sebanyak 11 sampai 15 perusahaan/ instansi/ institusi, dan sebanyak 7 responden (10,29%) melamar lebih dari 15 perusahaan/ instansi/ institusi.

**d. Jumlah Perusahaan Yang Merespon Lamaran Alumni**

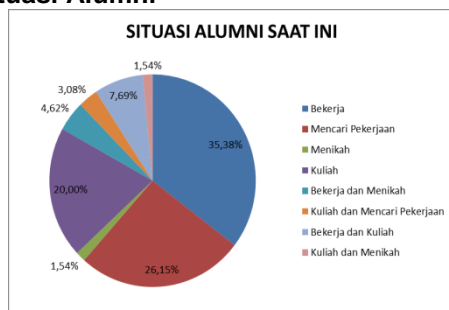


Gambar 5. Grafik Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi Yang Merespon Lamaran Alumni (%)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa sebanyak 54 responden (75%) sudah pernah direspon oleh 1 sampai 5 perusahaan/instansi/ institusi, sebanyak 13 responden (18,06%) sudah pernah direspon oleh 6 sampai 10 perusahaan/ instansi/ institusi, sebanyak 3 . responden (4,17%) sudah pernah direspon oleh 11 sampai 15 perusahaan/ instansi/ institusi, dan sebanyak 2 responden (2,78%) sudah pernah direspon oleh lebih dari 15 perusahaan/ instansi/ institusi.

**e. Keadaan Akumni Saat Ini**

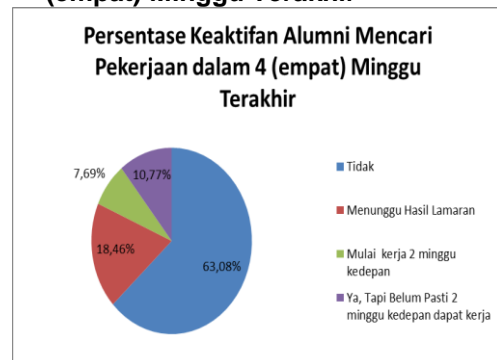
**1) Situasi Alumni**



Gambar 6. Grafik Situasi Alumni Saat Ini (%)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa sebanyak 23 responden (35,38%) sudah bekerja, 17 responden (26,15%) sedang mencari pekerjaan, 1 responden (1,54%) menikah, 13 responden (20%) melanjutkan kuliah, 3 responden (4,62%) menikah dan bekerja, 2 responden (3,08%) kuliah dan sedang mencari pekerjaan, 5 responden (7,69%) bekerja dan kuliah, dan 1 responden (1,54%) sudah menikah dan kuliah lagi.

**2) Keaktifan Mencari Pekerjaan dalam 4 (empat) Minggu Terakhir**

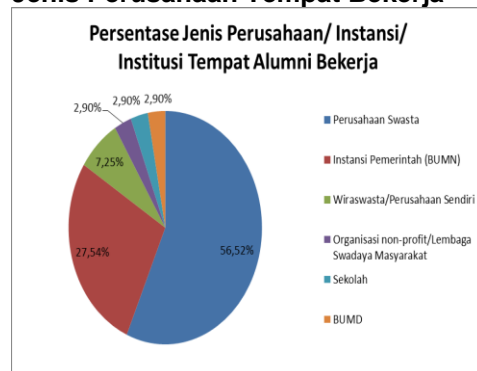


Gambar 7. Grafik Keaktifan Alumni Mencari Pekerjaan 4 (Empat) Minggu Terakhir (%)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa sebanyak 41 responden (63,08%) tidak aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir, sebanyak 12 responden (18,46%) tidak aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir namun sedang menunggu hasil lamaran kerja, sebanyak 7 responden (10,77%) sedang aktif mencari pekerjaan tetapi belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan. Dan terdapat 5 responden (7,69%) mulai kerja 2 minggu kedepan.

**f. Pekerjaan dan Kompetensi**

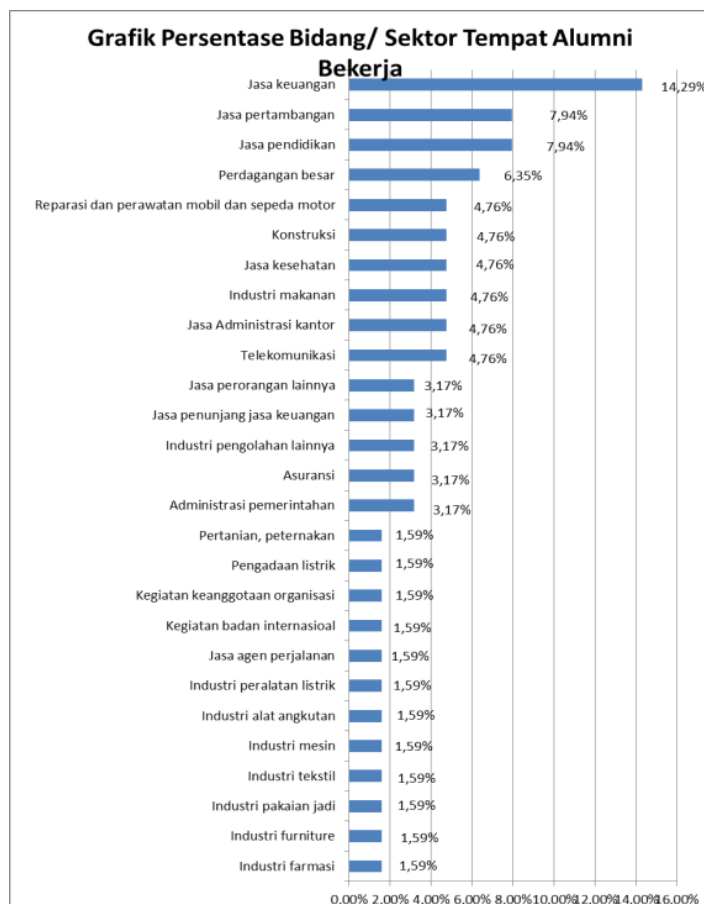
**1) Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**



Gambar 8. Grafik Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Alumni Bekerja (%)

Jenis perusahaan/ instansi/ institusi tempat alumni bekerja paling banyak adalah perusahaan swasta yaitu sebesar 39 responden (56,52%). Jenis perusahaan berikutnya yang paling banyak dimasuki responden adalah instansi pemerintah (BUMN) sebesar 19 responden (27,54%). Persentase alumni yang berwirausaha sebanyak 5 responden (7,25%). Dan alumni yang bekerja di sekolah, BUMD, dan organisasi non-profit/ lembaga swadaya masyarakat masing-masing sebanyak 2 responden (2,90%).

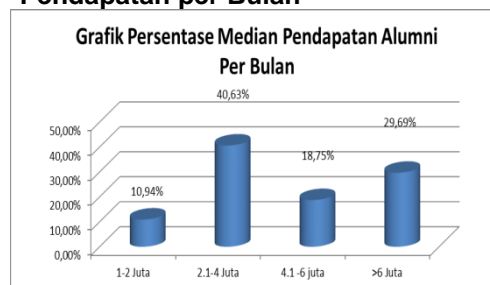
## 2) Bidang/ Sektor Tempat Bekerja



Gambar 9. Grafik Bidang/ Sektor Tempat Bekerja Alumni (%)

Bidang tempat kerja responden mayoritas adalah bidang jasa keuangan, yaitu sebanyak 9 responden (14,29%). Sebanyak 5 responden (7,94%) bekerja di bidang jasa pertambangan dan jasa pendidikan, sebanyak 4 responden (6,35%) bekerja di bidang perdagangan besar. Sebanyak 3 responden (4,76%) bekerja di bidang reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, konstruksi, jasa kesehatan, industri makanan, jasa administrasi kantor, dan telekomunikasi. Sebanyak 2 responden (3,17%) bekerja di bidang jasa perorangan lainnya, jasa penunjang jasa keuangan, industri pengolahan lainnya, asuransi, dan administrasi pemerintahan. Sebanyak 1 responden (1,59%) bekerja di bidang pertanian, peternakan, pengadaan listrik, kegiatan keanggotaan organisasi, kegiatan badan internasional, jasa agen perjalanan, industri peralatan listrik, industri alat angkutan, industri mesin, industri tekstil, industri pakaian jadi, industri furniture, dan industri farmasi.

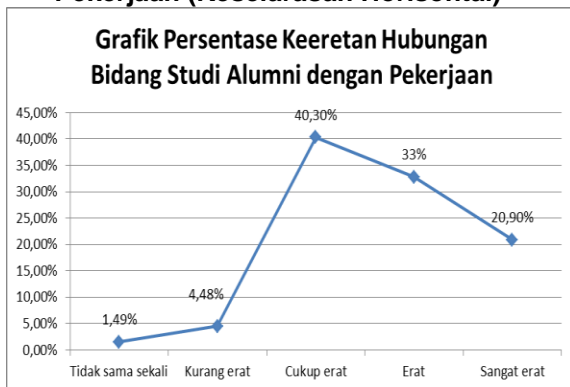
## 3) Pendapatan per Bulan



Gambar 10. Grafik Median Pendapatan Alumni per Bulan (%)

Median pendapatan yang diperoleh responden sebesar Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,- untuk 7 responden (10,94%), sebesar Rp 2.100.000,- sampai Rp 4.000.000,- sebanyak 26 responden (40,63%), sebesar Rp 4.100.000 sampai Rp 6.000.000 sebanyak 12 responden (18,75%), dan lebih dari Rp 6.000.000 sebanyak 19 responden (29,69%).

**4) Keeratan Hubungan Bidang Studi dan Pekerjaan (Keselarasan Horisontal)**



Gambar 11. Grafik Keeratan Hubungan Bidang Studi Alumni dan Pekerjaan (%)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa sebanyak 27 responden (40,30%) menyatakan bahwa antara apa yang diberikan di bangku perkuliahan dengan apa yang mereka temui di dunia kerja memiliki hubungan yang cukup erat, sebanyak 22 responden (33%) menyatakan erat dan sebanyak 14 responden (20,90%) menyatakan sangat erat. Sedangkan sebanyak 3 responden (4,48%) menyatakan kurang erat, dan sebanyak 1 responden (1,49%) menyatakan tidak erat sama sekali.

**5) Kesesuaian Pendidikan dengan Pekerjaan (Keselarasan Vertikal)**



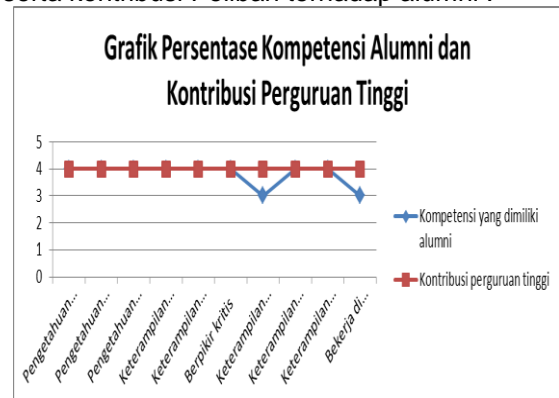
Gambar 12. Grafik Kesesuaian Pendidikan Alumni dengan Pekerjaan (%)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa 43 responden (65,15%) mendapatkan pekerjaan yang membutuhkan tingkat pendidikan sama, sebanyak 21 responden (31,82%) mendapatkan pekerjaan yang membutuhkan pendidikan setingkat lebih tinggi, dan sebanyak 2 responden (3,03%) mendapatkan pekerjaan yang membutuhkan pendidikan setingkat lebih rendah.

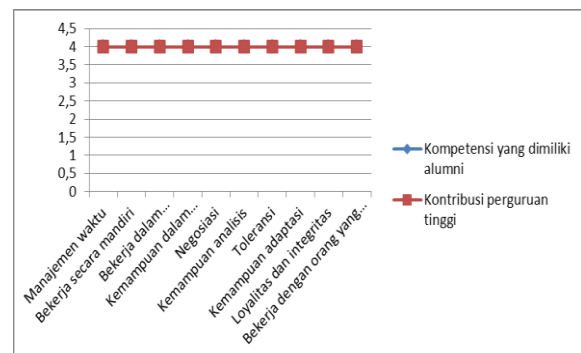
**g. Kompetensi Lulusan dan Kontribusi Perguruan Tinggi terhadap Alumni**

Tingkat kompetensi lulusan adalah 3,9 dari skala 5 dan kontribusi yang diberikan

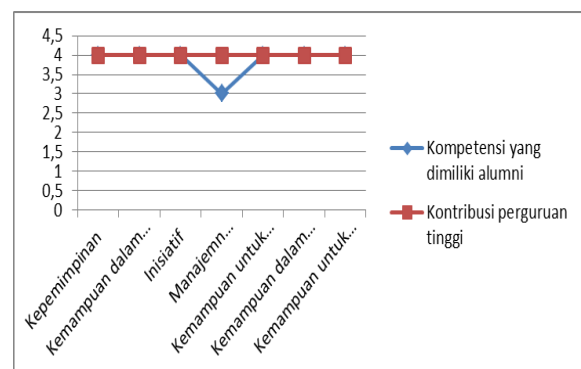
terhadap lulusan adalah 4.0 dari skala 5. Berikut ini kompetensi yang dimiliki oleh alumni serta kontribusi Poliban terhadap alumni :



Gambar 13. Grafik Kompetensi Alumni dan Kontribusi Perguruan Tinggi (%)



Gambar 14. Grafik Kompetensi Alumni dan Kontribusi Perguruan Tinggi (%) (lanjutan)



Gambar 15. Grafik Kompetensi Alumni dan Kontribusi Perguruan Tinggi (%) (lanjutan)

Distribusi kompetensi yang dimiliki alumni Prodi D3 Akuntansi Poliban dan kontribusi Poliban terhadap alumni disajikan pada tabel 3 (terlampir).

**5. PENUTUP**  
**Kesimpulan**

1. Total response rate dari alumni Prodi D3 Akuntansi Poliban sebanyak 87 responden (38,33%) dari total alumni yang lulus tahun

- 2015 sampai tahun 2017 yang berjumlah 227 orang.
2. Alumni Prodi D3 Akuntansi Poliban tahun 2015 sampai 2017 sebanyak 57 esponden (89,06%) memperoleh pekerjaan pertama setelah wisuda dan sebanyak 49 responden (62,03%) menyatakan bahwa mereka memperoleh pekerjaan lebih dari satu cara.
  3. Alumni Prodi D3 Akuntansi Poliban tahun 2015 sampai 2017 mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus sebanyak 57 responden (89,06%) dan sebanyak 31 responden (47,89%) sudah bekerja.
  4. Sebanyak 39 orang alumni Prodi D3 Akuntansi Poliban tahun 2015 sampai 2017 (56,52%) bekerja di perusahaan swasta.
  5. Sebanyak 26 orang alumni Prodi D3 Akuntansi Poliban tahun 2015 sampai 2017 (40,63%) memiliki median pendapatan per bulan sebesar Rp 2.100.000,- sampai Rp 4.000.000,-
  6. Tingkat keeratan hubungan Bidang Studi dengan pekerjaan sebesar 94,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang diajarkan di Prodi D3 Akuntansi Poliban dapat diimplementasikan dengan baik di pekerjaan alumni dan sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.
  7. Sebanyak 43 orang alumni Prodi D3 Akuntansi Poliban tahun 2015 sampai 2017 (65,15%) mendapatkan pekerjaan yang membutuhkan tingkat pendidikan sama Tingkat kompetensi lulusan alumni Prodi D3 Akuntansi Poliban tahun 2015 sampai 2017 adalah 3,9 dari skala 5 dan kontribusi yang diberikan oleh Poliban terhadap lulusan adalah 4.0 dari skala 5.

#### Saran-saran

1. Dari hasil penelitian ini menjadi masukan bagi Prodi D3 Akuntansi Poliban agar meningkatkan kualitas proses pendidikan di Poliban dalam upaya untuk menghasilkan lulusan yang lebih baik lagi dari segi penguasaan kompetensi.
2. Prodi D3 Akuntansi Poliban hendaknya mempererat hubungan dengan para alumni, agar terjalin komunikasi yang baik, untuk meningkatkan *response rate tracer study*, memudahkan untuk mengetahui keberadaan para alumni, dan untuk meningkatkan akses informasi lowongan kerja bagi alumni yang baru lulus atau yang belum memiliki pekerjaan.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

1. Fajaryati, N, et al. Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Vol 1 No 1, pp 44 – 48, (2015).

2. Fatullah. R., dan Syaechurodji. Sistem Informasi Tracer Study Pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Banten Jaya, *Jurnal Sistem Informasi dan Informatika (SIMIKA)*, Vol 1 No 1, pp 66 – 76, (2018).
3. Mariana, N., Rejeki, R.S.A., dan Razaq, J.A. *Tracer Studi Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Stikubank Semarang*. Din. Inform. 7, 75–84. (2015).
4. Orejana, A.J., dan Pamela, F. Tracer Study on The Graduates of the BSBA Program : An Input to Curricular Development. *The Mindanao Forum*, Vol 23 No 1, (2010).
5. [pkts.belmawa.ristekdikti.go.id](http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id)
6. Ramadiani, R., Widagdo, P.P., and Junirianto, E. Tracer Study Menggunakan Framework Bootstrap, *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, pp. 1–7. [https://doi.org/2540 – 7902](https://doi.org/2540-7902). (2016).
7. Syafiq, A., and Fikawati, S. *Metologi Manajemen Tracer Study*, Direktorat Pengembangan Karir dan Hubungan Alumni, Depok, Jawa Barat ( 2017)
8. Syam, A., and Manga, A.R. Sistem Tracer Study Alumni Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia Menggunakan Metode On-line Analytical Processing (OLAP), *ILKOM Jurnal Ilmiah*, Vol 9 No 1, pp 86 - 90, (2017).